

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Manajemen pelayanan koleksi merupakan kegiatan layanan yang sangat berhubungan erat dengan pemustaka dalam dunia perpustakaan. Tujuan dari manajemen pelayanan koleksi yaitu untuk mengelola perpustakaan satu atap dalam fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Adapun berdasarkan penelitian diperoleh simpulan umum pelayanan koleksi perpustakaan satu atap sudah terimplementasi namun belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak adanya dasar hukum dan peraturan undang-undang yang berlaku untuk dijadikan dasar pendirian perpustakaan satu atap. Perpustakaan dipadukan atas dasar kesimpulan sendiri dengan segala keterbatasannya. Ditambah dengan ketidak mengertian pengambil kebijakan pengelola perpustakaan yang bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan yang menjadikan fungsi-fungsi manajemen dalam perpustakaan belum terimplementasi secara optimal. Adapun simpulan khusus adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Pelayanan Koleksi Perpustakaan Satu Atap Al Ma'soem

Perencanaan perpustakaan satu atap Al Ma'soem didasari oleh UU No.2 Tahun 1989 pasal 35, UU Pendidikan, dan SK Yayasan tentang pendirian perpustakaan. Adapun visi misi dan tujuan perpustakaan yang baku dan tertulis. Untuk mencapai tujuannya, pada pelaksanaannya di perlukan tahapan-tahapan yang dilakukan dengan program pengadaan, pengolahan, pelayanan dan sosialisasi promosi pelayanan koleksi supaya kebutuhan informasi pemustaka civitas akademika Al Ma'soem terpenuhi.

2. Pengorganisasian Pelayanan Koleksi Perpustakaan Satu Atap Al Ma'soem

Perpustakaan satu atap sudah memiliki struktur organisasi yang baku dan tertulis dalam menjalankan program aktivitas di perpustakaan. Posisi perpustakaan ada di bawah direktur yayasan dan di pimpin oleh kepala perpustakaan serta di kelola oleh tiga pustakawan dalam tiga titik layanan yaitu layanan baca, teknis dan

TIK. Adapun pembagian sistem kerja dan batasan wewenang untuk masing-masing pustakawan dalam setiap titik layanan adalah berdasarkan hari yakni menggunakan sistem piket shif pagi dan siang. Berdasarkan fungsi yakni berdasarkan unit kerja yang sudah disebutkan sebelumnya. Adapun bentuk koordinasi yang terjadi antara kepala perpustakaan dan pustakawan pengelola layanan adalah koordinasi yang bertujuan untuk membangun penyatuan dan pengarahan segala aktivitas yang terjadi di perpustakaan satu atap al ma'soem.

3. Penggerakan Pelayanan Koleksi Perpustakaan Satu Atap Al Ma'soem

Penggerakkan pelayanan koleksi perpustakaan satu atap meliputi kepemimpinan, pengarahan, komunikasi, motivasi dan fasilitas yang diberikan oleh kepala perpustakaan terhadap pustakawan dan pemustaka. Tujuannya untuk sama-sama membangun pelayanan yang lebih baik melalui kegiatan-kegiatan positif seperti ikut serta dan terbuka menerima informasi seminar dan pelatihan terkait ilmu perpustakaan. Adapun bentuk komunikasi, motivasi dan fasilitas yang mendukung semua aktivitas pemustaka di perpustakaan satu atap

4. Pengawasan Pelayanan Koleksi Perpustakaan Satu Atap Al Ma'soem

Kegiatan pengawasan perpustakaan dalam pelayanan koleksi meliputi standar pengawasan, sistematika pengawasan, evaluasi dan pelaporan pertanggungjawaban. Tujuan dari pengawasan ini untuk mengawasi koleksi perpustakaan satu atap dengan konsisten dilakukan dua kali dalam satu tahun. Hasil evaluasi selalu di bukukan untuk dijadikan laporan pertanggungjawaban kepada direktur yayasan melalui kepala perpustakaan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

5.2.1. Perpustakaan Satu Atap Al Ma'soem

1. Pustakawan sebaiknya diberi tanggungjawab masing-masing dalam titik layanan, meskipun dikerjakan secara bersama-sama. Supaya masing-

masing pustakawan memiliki tugas dan tanggungjawab yang jelas terhadap titik layanannya masing-masing.

2. Pelayanan koleksi untuk siswa dan mahasiswa sebaiknya dibedakan dalam sistem yang berbeda supaya lebih optimal dalam penelusuran kembali informasi.
3. Sebaiknya dilaksanakan sosialisasi penomoran buku (DDC) kepada semua pemustaka secara keseluruhan, bukan hanya berbentuk banner saja. Supaya nilai informasinya tersampaikan dan pemustaka paham akan penomoran buku tersebut.
4. Lengkapi lagi fasilitas untuk mahasiswa yang difokuskan dalam fungsi sosial di perpustakaan supaya mahasiswa juga ikut terlibat dalam program yang diadakan di perpustakaan
5. Sebaiknya menyediakan alat sensor terhadap buku yang sudah di barcode, untuk lebih siap mengawasi koleksi yang ada di perpustakaan dan meminimalisir kehilangan koleksi.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai manajemen pelayanan koleksi perpustakaan satu atap sebaiknya menggunakan teori yang berbeda dan menggunakan metode penelitian kuantitatif supaya lebih sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya secara perhitungan ilmiah.

